

PERANAN MOTIVASI GURU UNTUK KEMAJUAN PESERTA DIDIK

Tukirin
STIE Tamansiswa Jakarta

Ringkasan Bahan Pelatihan Tanggal 5 April 2008

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada guru, peserta didik, manajemen sekolah, sarana, dan prasarana yang tersedia di sekolah. Di antara semua hal yang tersebut yang paling utama adalah peranan guru dalam memberikan pembelajaran kepada para siswa. Peranan guru akan optimal jika dalam menjalankan tugas guru tersebut memiliki motivasi yang tinggi untuk memajukan hasil belajar siswa.

Tujuan pelatihan ini adalah memberikan pemahaman kepada guru tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk kemajuan proses pembelajaran kepada siswa.

PERANAN GURU

Sebagai seorang guru, motivasi untuk kemajuan peserta didik adalah hal yang sangat penting. Beberapa faktor yang dapat memotivasi guru untuk mengembangkan kemajuan peserta didik adalah sebagai berikut:

1. **Cinta terhadap profesi.** Sebagai seorang guru, cinta terhadap profesi adalah hal yang sangat penting. Cinta terhadap profesi ini dapat memotivasi guru untuk memberikan yang terbaik bagi peserta didik dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. **Kesadaran akan peran guru.** Seorang guru harus memiliki kesadaran akan perannya sebagai seorang pendidik. Guru harus memahami bahwa ia memiliki peran yang besar dalam membentuk karakter peserta didik dan membantu mereka mencapai potensi terbaiknya.
3. **Semangat belajar yang tinggi.** Guru harus selalu bersemangat untuk belajar dan mengembangkan diri. Semakin tinggi semangat belajar guru, semakin besar kemungkinan ia dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.
4. **Mengenal peserta didik.** Seorang guru yang mengenal peserta didiknya dengan baik dapat memotivasi mereka dengan cara yang lebih efektif. Guru dapat menyesuaikan gaya pengajaran dan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.
5. **Rasa percaya diri.** Seorang guru yang memiliki rasa percaya diri dapat memotivasi peserta didik untuk memiliki keyakinan yang lebih besar dalam kemampuan mereka sendiri. Guru yang percaya pada dirinya sendiri juga dapat menginspirasi peserta didik untuk mengejar impian mereka dengan lebih berani.

Dalam rangka mencapai kemajuan peserta didik, motivasi guru merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Dengan memiliki motivasi yang tinggi, guru dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas dan membantu peserta didik mencapai potensi terbaik mereka.

Tugas guru agar peserta didik termotivasi adalah sebagai berikut:

1. Membuat suasana kelas yang positif. Sebuah suasana kelas yang positif dapat menjadi faktor penting dalam memotivasi peserta didik. Seorang guru dapat

menciptakan suasana yang menyenangkan, ramah, dan menyambut keberagaman untuk membuat peserta didik merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

2. Menerapkan strategi pembelajaran yang menarik. Sebagai seorang guru, penting untuk menerapkan strategi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Guru dapat menggunakan teknologi, aktivitas kelompok, atau proyek yang menarik untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan memotivasi peserta didik untuk belajar.
3. Menyediakan umpan balik yang positif. Umpan balik yang positif dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan positif untuk mengapresiasi hasil kerja peserta didik dan membantu mereka mengatasi kekurangan.
4. Memperhatikan kemajuan individu peserta didik. Seorang guru harus memperhatikan kemajuan individu peserta didik dan memberikan perhatian khusus pada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan positif untuk mengapresiasi hasil kerja peserta didik dan membantu mereka mengatasi kekurangan.
5. Memperhatikan kemajuan individu peserta didik. Seorang guru harus memperhatikan kemajuan individu peserta didik dan memberikan perhatian khusus pada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Dengan memberikan bantuan dan dukungan, seorang guru dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan mereka dan meraih hasil yang lebih baik.

6. Menjalin hubungan yang baik dengan orangtua atau wali murid. Membangun hubungan yang baik dengan orangtua atau wali murid dapat membantu guru dalam memotivasi peserta didik. Orangtua atau wali murid dapat memberikan dukungan dan motivasi tambahan untuk peserta didik di rumah, yang dapat membantu meningkatkan kinerja dan kemajuan peserta didik di sekolah.

Dalam rangka untuk memotivasi peserta didik untuk mencapai kemajuan, seorang guru harus memiliki motivasi dan semangat yang tinggi. Dengan menerapkan strategi dan tindakan yang tepat, seorang guru dapat membantu peserta didik meraih kemajuan yang lebih baik dan mencapai potensi terbaik mereka.

1. Memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Seorang guru harus memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Tantangan yang terlalu mudah dapat membuat peserta didik menjadi bosan, sedangkan tantangan yang terlalu sulit dapat membuat mereka kehilangan motivasi. Dengan memberikan tantangan yang sesuai, seorang guru dapat membantu peserta didik merasa termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Menggunakan pendekatan yang berorientasi pada pembelajaran. Seorang guru harus menggunakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik, yaitu dengan memperhatikan gaya belajar dan minat peserta didik. Dengan cara ini, pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan peserta didik dapat merasa termotivasi untuk belajar.

3. Memberikan kebebasan dan otonomi. Memberikan kebebasan dan otonomi pada peserta didik dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Seorang guru dapat memberikan kebebasan dalam memilih topik atau topik proyek, memberikan waktu untuk bekerja secara mandiri, atau memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler.
4. Menyediakan sumber daya dan fasilitas yang memadai. Seorang guru harus menyediakan sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai, peserta didik dapat merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar.
5. Menjaga komunikasi yang terbuka dan jelas. Komunikasi yang terbuka dan jelas antara guru dan peserta didik dapat membantu meningkatkan motivasi peserta didik. Guru harus menyediakan ruang untuk peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan ide mereka, serta menjelaskan tujuan dan harapan dari setiap kegiatan pembelajaran.

Dalam rangka memotivasi peserta didik untuk mencapai kemajuan, seorang guru harus memiliki sikap yang positif dan bersemangat. Dengan menerapkan strategi dan tindakan yang tepat, seorang guru dapat membantu peserta didik mencapai potensi terbaik mereka dan meraih keberhasilan di masa depan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam memotivasi peserta didik untuk mencapai kemajuan, seorang guru harus memiliki sikap yang positif, bersemangat, dan fokus pada pembelajaran peserta didik. Seorang guru harus memperhatikan kebutuhan dan kemampuan individu peserta didik, serta menerapkan strategi pembelajaran yang menarik dan efektif.
2. Guru juga harus menciptakan suasana kelas yang positif dan membangun hubungan yang baik dengan orangtua atau wali murid untuk mendukung pembelajaran peserta didik di luar kelas. Dengan memberikan tantangan yang sesuai, memberikan kebebasan dan otonomi, dan menyediakan sumber daya dan fasilitas yang memadai, seorang guru dapat membantu peserta didik mencapai potensi terbaik mereka dan meraih keberhasilan di masa depan.
3. Dalam kesimpulannya, motivasi yang diberikan oleh guru merupakan faktor penting dalam kemajuan peserta didik di sekolah. Seorang guru yang bersemangat dan fokus pada pembelajaran peserta didik dapat menciptakan lingkungan yang positif dan memotivasi peserta didik untuk belajar dengan lebih baik dan mencapai tujuan mereka.

Saran-saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mencapai kemajuan:

1. Mengetahui peserta didik secara individu dan memahami kebutuhan mereka.
2. Menerapkan strategi pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan gaya belajar peserta didik.

3. Membuat suasana kelas yang positif dan mendukung dengan memberikan pujian dan pengakuan terhadap pencapaian peserta didik.
4. Memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, sehingga mereka merasa termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.
5. Memberikan kesempatan untuk peserta didik untuk bekerja secara mandiri dan memilih topik atau proyek sesuai minat mereka.
6. Menyediakan sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran.
7. Membangun hubungan yang baik dengan orangtua atau wali murid untuk mendukung pembelajaran peserta didik di luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. 2002. *Handbook of self-determination research*. University of Rochester Press.
- Hasbulloh. 2008. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Ilmu Grafindo Prasada.
- Pintrich, P. R., & Schunk, D. H. 2002. *Motivation in education: Theory, research, and applications*. Prentice Hall.
- Wigfield, A., & Eccles, J. S. 2002. *Development of achievement motivation*. Academic Press.